

**“IMPLIKASI LEGALITAS AKTA HIBAH TERHADAP HAK ANAK
ANGKAT MENDAPATKAN WASIAT WAJIBAH DALAM HARTA
WARISAN”**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Hukum Islam (S.H.I)**

Oleh:

**Muchammad Bahrudin
NIM 07210048**



**JURUSAN AL AHWAL AL SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARI’AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Muchammad Bahrudin NIM 07210048, mahasiswa Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

“IMPLIKASI LEGALITAS AKTA HIBAH TERHADAP HAK ANAK ANGKAT MENDAPATKAN WASIAT WAJIBAH DALAM HARTA WARISAN”

Oleh:

**Muchammad Bahrudin
07210048**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Mengetahui
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Dosen Pembimbing,

**Zaenul Mahmudi, MA.
NIP. 19730603 199903 1 001**

**Ahmad Izzuddin, M. HI
NIP.19791012 200801 1 010**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan pengaji skripsi saudara Muchammad Bahrudin, NIM 07210048,
Mahasiswa Jurusan al-Ahwal al-Shakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam
Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati
kembali data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang
bersangkutan dengan judul:

**“IMPLIKASI LEGALITAS AKTA HIBAH TERHADAP HAK ANAK
ANGKAT MENDAPATKAN WASIAT WAJIBAH DALAM HARTA
WARISAN”**

Telah dinyatakan Lulus dengan nilai **B+**

Dewan Pengaji:

1. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M. Ag (_____
NIP. 19590423 198603 2 003) (Pengaji Utama)

2. H. Khoirul Anam, Lc, M.H (_____
NIP. 19680715 200003 1 001) (Ketua)

3. Ahmad Izzuddin, M. HI (_____
NIP. 19791012 200801 1 010) (Sekretaris)

Malang, 2 Agustus 2011
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag
NIP. 19590423 198603 2 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, peneliti menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“IMPLIKASI LEGALITAS AKTA HIBAH TERHADAP HAK ANAK ANGKAT MENDAPATKAN WASIAT WAJIBAH DALAM HARTA WARISAN”

Benar-benar merupakan karya ilmiyah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan maupun sebagian, maka skripsi dengan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 2 Agustus 2011
Penulis,

Muhammad Bahrudin
NIM 07210048



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALIKI
FAKULTAS SYARI'AH

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor: 013/BAN-PT/Ak-X/SI/VI/2007
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon 559399, Faksmili 559399

BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Muchammad Bahrudin
NIM : 07210048
Jurusan : Al Ahwal Al Syakhshiyyah
Dosen Pembimbing : Ahmad Izzuddin, M.HI
Judul Skripsi : **"IMPLIKASI LEGALITAS AKTA HIBAH TERHADAP HAK ANAK ANGKAT MENDAPATKAN WASIAT WAJIBAH DALAM HARTA WARISAN"**

NO.	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	5 Maret 2011	Acc Proposal Skripsi	
2.	4 April 2011	Revisi Proposal Skripsi	
3.	13 Mei 2011	Konsultasi Bab I,dan II,	
4.	6 Juni 2011	Konsultasi Bab III dan V	
5.	5 Juli 2011	Revisi Bab I – V	
6.	8 Juli 2011	ACC Skripsi	

Malang, 2 Agustus 2011
Mengetahui,
a.n Dekan
Ketua Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyyah

Zaenul Mahmudi, MA
NIP. 19730603 199903 1 0001

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

* يَا أَيُّهَا الَّذِينَ إِذَا مَنَّا كُنُواْ قَوْمِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءِ اللَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوْ أَلَوَالِدِينِ وَالْأَقْرَبِينَ إِن يَكُنْ فَغَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَشْبِعُواْ أَهْوَاهُكُمْ أَن

تَعْدِلُواْ وَإِن تَلُوْرُواْ أَوْ تُعَرِّضُواْ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٣٥﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi Karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. jika ia Kaya ataupun miskin, Maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu Karena ingin menyimpang dari kebenaran. dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.” (Al-Nisa’: 135)

PERSEMBAHAN

Segala Puji dan dengan kejujuran skripsi ini ku persembahkan untuk:
Orang tuaku Ayahanda Sampir Adi dan Ibundaku tercinta Wuriani yang
senantiasa mendukung aku dalam segala hal untuk menyelesaikan kuliah ini.
Sayangilah mereka ya Allah sebagaimana mereka menyayangiku.
Terima Kasih juga kepada adikku tercinta Choirun Ni'mah, Achmad Ghozali,
dan Achmad Ubaidillah yang selalu memberi semangat kepadaku (Teruslah
semangat untuk selalu berusaha dan berusaha, jangan biarkan dunia
menertawakanmu tapi tertawakanlah dunia karna Ilmumu dan
kesuksesanmu, tapi bukan karna kesombonganmu)
Terima Kasih sebanyak-banyaknya kepada keluarga besar tercinta di
PANDAAN yang telah mendorongku untuk selalu belajar dan belajar
Terimakasih kepada para guru dan kyai yang telah menanamkan pentingnya
ilmu dalam kehidupan
Terima Kasih kepada sahabat sejati ku senasib seperjuangan, Ramadhita,
Wildana Setia Warga Dinata *we are the best friend forever* jangan pernah
lupakan kenangan kita suka duka selama belajar di kampus ini.
Terima Kasih kepada temen-temen angkatan 2007 atau lebih dikenal dengan
AS 07 yang selalu juga memberi dukungan berupa semangat dan lain
sebagainya.
Terima Kasih juga kepada temen se-dosen waliku yaitu Lilis Triani yang
selalu cerewet memberi motivasi supaya aku tetep yakin dan semangat.
Terima Kasih kepada temen-temen semua yang belum ku sebut atas
dukungan berupa semangat dari kalian semua untuk selalu melihat
kehidupan jauh ke depan.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Akta Hibah

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

No	Arab	Indonesia	No	Arab	Indonesia
1	ا	tidak dilambangkan	15	ض	Dl
2	ب	b	16	ط	Th
3	ت	t	17	ظ	Dh
4	ث	ts	18	ع	'
5	ج	j	19	غ	Gh
6	ح	h	20	ف	F
7	خ	kh	21	ق	Q
8	د	d	22	ك	K
9	ذ	dz	23	ل	L
10	ر	r	24	م	M
11	ز	z	25	ن	N
12	س	s	26	و	W
13	ش	sy	27	ه	H
14	ص	sh	28	ي	Y

2. Vokal

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal, fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i” dan dlommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) ditulis dengan â, misalnya قَالٌ menjadi qâla

Vokal (i) ditulis dengan î, misalnya قَلِيلٌ menjadi qîla

Vokal (u) ditulis dengan û, misalnya دُونَى menjadi dûna

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pertama dan yang paling utama tidak lupa saya mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kepada kita nikmat berupa kesehatan yang tiada tara tandingannya ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “IMPLIKASI LEGALITAS AKTA HIBAH TERHADAP HAK ANAK ANGKAT MENDAPATKAN WASIAT WAJIBAH DALAM HARTA WARISAN” dengan baik. Shalawat dan Salam tetap tercurah haturkan kepada revolusioner kita, suri tauladan kita yang patut ditiru yakni Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nati-nantikan syafaatnya besok di *yaumil qiyamah*. Beliau yang telah membimbing kita dari zaman yang penuh dengan kedhaliman menuju zaman yang penuh cinta dan penuh terang benderang yakni Islam.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan sebagai wujud dari partisipasi penulis dalam mengembangkan, serta mengaktualisasikan ilmu yang telah di peroleh selama menimba ilmu di bangku perkuliahan, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, dan juga masyarakat pada umumnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam menyelesaikan tugas ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih, khususnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku pimpinan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ahmad Izzuddin, M. HI, selaku Dosen Pembimbing Skripsi ini. Terima kasih penulis ucapan atas segala bimbingan, arahan, dan motivasi. Semoga Beliau beserta seluruh anggota keluarga besar selalu diberi kemudahan dalam menjalani kehidupan, baik dunia sampai akhirat nanti oleh Allah SWT. amin.
4. H. Isroqunnajah, M.Ag selaku Dosen Wali penulis selama kuliah di Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis ucapan kepada Beliau atas semua bimbingan, arahan, saran, motivasi, dan kesabaran selama saya menjadi anak didiknya.
5. Dosen Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah Fakultas Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang seluruhnya, yang mana telah mendidik, membimbing, mengajarkan, dan mengamalkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga Allah SWT. melipat gandakan amal kebaikan kepada Beliau semua, amin.
6. Bagian Administrasi Fakultas Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang seluruhnya yang telah memberikan informasi dan bantuan yang berkaitan dengan akademik.
7. Semua sahabat dan teman-teman mahasiswa Fakultas Syari'ah 2007, yang telah membantu, menyemangati, menghargai, terima kasih Semoga Allah SWT. melimpahkan anugerah rahman, rahim, dan cinta, serta cahaya surga-Nya pada kita semua sebagai umat Rasulullah SAW, sehingga

kita memiliki hati nurani yang senantiasa bersih, lapang, dan dipenuhi oleh cinta kasih-Nya.

Penulis sebagai manusia biasa yang takkan pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis sangat mengharap kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 2 Agustus 2011

Penulis

Muchammad Bahrudin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN BUKTI KONSULTASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Definisi Oprasional	11
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Tinjauan Umum Tentang Konsep Akta	19
1. Pengertian Akta	19
2. Macam-macam Akta	22
3. Kekuatan Hukum Akta	24
H. Tinjauan Umum Tentang Konsep Hibah	30
1. Pengertian dan Dasar Hukum Hibah	30
2. Rukun dan Syarat Hibah	37
3. Penarikan atau Pembatalan Hibah	41
I. Tinjauan Umum Tentang Konsep Anak Angkat	56

1. Pengertian Anak Angkat	56
2. Sejarah Anak Angkat Dalam Islam	59
3. Dasar dan Proses Hukum Pengangkatan Anak	64
J. Tinjauan Umum Tentang Waris dan wasiat wajibah	70
1. Pengertian dan Dasar Hukum Waris	70
2. Sebab-sebab Menerima Waris	73
3. Definisi dan Dasar Hukum Wasiat	78
4. Wasiat wajibah menurut Kompilasi Hukum Islam	83
BAB III : METODE PENELITIAN	92
A. Jenis Penelitian	92
B. Pendekatan Penelitian	93
C. Sumber Data	94
D. Pengumpulan Data	96
E. Metode Pengolahan	96
F. Telaah Analisis Data	98
BAB IV : ANALISIS IMPLIKASI LEGALITAS AKTA HIBAH TERHADAP HAK ANAK ANGKAT MENDAPATKAN WASIAT WAJIBAH DALAM HARTA WARISAN	100
A. Analisis legalitas Akta Hibah yang memiliki Kekuatan Hukum didalam pembagian harta waris	100
B. Analisis Ketentuan Hukum hak wasiat wajibah Anak Angkat terhadap harta warisan yang sudah ditetapkan dalam Akta Hibah	108
BAB V : PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran-saran	127
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Bahrudin, Muhammad, 07210048, Implikasi Legalitas Akta Hibah Terhadap Hak Anak Angkat Mendapatkan Wasiat Wajibah Dalam Harta Warisan, Jurusan Ahwal al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Ahmad Izzuddin, M.HI.

Kata Kunci: Anak Angkat, Wasiat Wajibah, dan Akta Hibah

Proses pengangkatan anak dalam Hukum Islam diatur dalam Pasal 49 huruf a angka 20 Undang-undang No. 3 Tahun 2006 tentang Peradilan Agama dalam masalah pengangkatan anak bagi orang Islam. Pengangkatan anak ini menimbulkan dampak kewarisan sebagaimana diatur di dalam pasal 209 Kompilasi Hukum Islam. KHI menggunakan istilah wasiat wajibah yang besarnya 1/3 harta peninggalan orang tua angkat. Namun, dalam realitanya banyak sekali masalah yang ada ketika pembagian harta warisan tersebut dibagikan. misalnya jika harta atau hak wasiat wajibah tersebut telah terhalangi oleh suatu akta hibah otentik (pasal 1870 KUHPerdata). Tujuan dalam penelitian ini adalah: Mengetahui Implikasi legalitas akta hibah terhadap pembagian harta waris, dan mengetahui ketentuan hukum hak wasiat wajibah anak angkat terhadap harta waris yang telah ditetapkan dalam akta hibah.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kepustakaan (*Library research*) dengan bantuan pendekatan perundangundangan dan konsep. Bahan hukum yang digunakan adalah Pasal 209 KHI tentang wasiat wajibah, Pasal 1870 KUHPerdata tentang akta otentik sebagai bahan hukum primer dan didukung oleh literatur-literatur atau tulisan yang sesuai dengan tema yang dibahas. Selanjutnya data diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode *Deskriptif Analitis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembagian harta waris melalui akta hibah dinyatakan sah dan berkekuatan hukum apabila didalam harta tersebut tidak terdapat hak ahli waris yang lain. Apabila di dalam akta hibah tersebut terdapat hak ahli waris lainnya maka berdasarkan Yurisprudensi Mahkamah Agung RI No. 391. K./Sip/1969, No. 2002. K/Pdt/1986, tanggal 11 Juni 1990, dan No. 1182. K/Pdt/1988, tanggal 22 Desember 1994, akta hibah tersebut di anggap batal demi hukum. Anak angkat dapat memperoleh hak wasiat wajibah apabila pengangkatannya melalui penetapan Pengadilan Agama, yang di dalamnya terdapat ikrar dan akad wasiat wajibah. Selain itu ada faktor lain yang mempengaruhi seperti faktor sosial, yaitu kewajiban timbal balik anak angkat terhadap orang tuanya yang selama ini membesar dan mendidik anak angkat mulai dari kecil sampai besar hingga terjalin sebuah kasih sayang yang sangat mendalam antara orang tua angkat dengan anak angkat. Apabila beberapa faktor diatas telah terpenuhi maka hak wasiat wajibah ini tidak dapat dihalangi oleh akta hibah.

ABSTRACT

Bahrudin, Muhammad, 07210048, Legal Implications of Child Rights Act Against Lift Hubah Getting Miraculous Wajibah In Heritage Property, al-Syakhshiyah ahwal Department, Faculty of Sharia, Islamic Universitas (UIN) Malang Maulana Malik Ibrahim, Ahmad Izzuddin, M.HI.

Key words: adoptive child, compulsory testament, deed of donation

The process of adoption in Islam is set in the section 49, letter a, numeral 20 in the law number 3, 2006 about Religion Court in adoption for moslem issue. This adoption creates heritance effect as it is set in section 209 Islamic Law Compilation (ILC/KHI). ILC uses term compulsory testament which takes account 1/3 of inheritance from adoptive parent. But, in reality there are a lot of problem appears when the inheritance is distributed. For example, if the asses or compulsory testament are prevented by an authentic deed of donation (section 1870 civil code). The aim of this research is to find out the implication of legality of deed of donation to the distribution of heritance, and to find out certain law of the right of compulsory testament of an adoptive child to the heritance set in deed of donation.

The research method used is the type of library research with the aid of legislation and the concept of the approach. Materials used are legal KHI Article 209, Article 1870 Civil Code as the primary legal materials and supported by the literature or writings in accordance with the themes discussed. Furthermore, the data were processed and analyzed using descriptive analytical method.

The findings show that the distribution of heritance trough donation is stated legally and has power of law if there is no other heir in the deed of donation. if there is other heir in the deed of donation; so, according to Supreme Court Yurisprudence of RI No. 391. K/Sip/1969, No. 2002. K/Pdt/1986, 11th June, 1990, and No. 1182. K/Pdt/1988 , 22nd December 1994, the deed of donation is considered canceled for the law. An adoptive child can achieve the right of compulsory testament if the process of adoption is through Religion court, which inside it there are compulsory testament promise and settlement. Besides, there is another factor influencing, for example social factor, which is interchange duty of the adoptive child to his parents who has already grown and taught him since his early age until he grows older. And love has already exist deeply between them. if some of the factors above have already been fulfill; so, the right of the compulsory testament cannot be rejected by the deed of donation.

الملخص

بحر الدين، محمد، 07210048، الآثار القانونية وثيقة الهبة لحقوق ولد متبنى ليحصل وصية الوجيبة على ملكية التراث، شعبة الأحوال الشخصية، كلية الشريعة الإسلامية الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج ، وأحمد عز الدين الماجستير.

الكلمات الرئيسية: ولد متبنى، الوصية الواجبة، وثيقة الهبة

التبني في الإسلام ينظمه القانون الدولي الرقم الثالث سنة ألفين وست عن المحكمة الدينية في التبني للمسلم، الفصل التاسع وأربعون (49) الحرف (أ). هذا التبني يورث الورثة كما ينظم في الفصل مائتين وتسع (209) تجميع الأحكام الإسلامية الذي استخدم الوصية الواجبة مصطلحة التي هي قدرها الثالث من تركة المتبنى عليه. ولكن في الواقع، توجد المشكلات العديدة حين التقسيم، مثل وجود المال أو حق الوصية الواجبة يمنعه وثيقة الهبة المعتمدة (الفصل 1870 كتب دساتير الأحكام الشخصية). غرض هذا البحث معرفة خلاصة مطابقة وثيقة الهبة إلى تقسيم الورثة ومعرفة القانون الدولي عن حق الوصية الواجبة للمتبنى في الورثة المعينة في وثيقة الهبة.

المنهج المستخدم في هذا البحث هو الدراسة عن المكتبة (Library research) بمقاربة الدستور والنظرية. الموضوع المستعمل هو الفصل مائتين وتسع (209) تجميع الأحكام الإسلامية عن الوصية الواجبة، والفصل 1870 كتب دساتير الأحكام الشخصية عن الوثيقة المعتمدة كحكم ضروري والكتب المطابقة للموضوع، ثم يشرح البيانات ويحللها باستعمال منهج الوصفي التحليلي.

وحascal البحث هو أن تقسيم الورثة بوثيقة الهبة يصح ويقويه القانون الدولي إذا ليس في تلك التركة المورث الآخر. وإن كان في وثيقة الهبة حق المورث الآخر، فبناء على أحكام القضاء للمحكمة العالية الرقم 391/391/Sip.ك. 1969، رقم ألفين واثنان.ك/Pdt/1986، التاريخ الحادية عشر من يوليو سنة ألف 1990 ورقم 1182.ك/1988/Pdt، التاريخ اثنا وعشرين من ديسمبر سنة 1994، تعد وثيقة

الهبة باطلة للحكم. للمتبنى حق الوصية الواجبة إن كان تبنيه بوسيلة تقرير المحكمة الدينية التي فيها الإقرار وعقد الوصية الواجبة. وهناك سبب آخر، مثل سبب الاجتماعي، وهو وجوب المتبنى على المتبنى عليه، الذي رتّاه وكبره منذ صغره إلى كبره حتى تحقق فيه علاقة المحبة بين المتبنى والمتبنى عليه. إذا استكمل هذه الشروط، فلا تمنع وثيقة الهبة إلى حق الوصية الواجبة.